

PENGIMPLEMENTASIAN ALAT PELINDUNG DIRI PADA PT. UTAMA GAS MULTIPERKASA

Melia Handayani¹, Kuku Widiyanto², Al-an Nurwedi³, Annisah Hasanah⁴, Gilbert Marahati Hutahuruk⁵, Rafael Permana⁶, Risandi Yusuf Fadanrangi⁷, Miftahul Musonnif⁸
melia.handayani@upi.edu¹, kukuhwidi@upi.edu², alannurwedi@upi.edu³,
annisahasnanah2709@upi.edu⁴, gilbertmh@upi.edu⁵, rafael1604@upi.edu⁶,
risandiyusuf25@upi.edu⁷, musonnif255@upi.edu⁸,
Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan semua ilmu dan penerapannya untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, kebakaran, peledakan dan pencemaran lingkungan. Upaya pencegahan kecelakaan kerja diperlukan untuk menghindari kerugian-kerugian yang timbul serta untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja di tempat kerja. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecelakaan kerja yaitu dengan menggunakan alat pelindung diri. Penggunaan alat pelindung diri (APD) pada PT. Utama Gas Multiperkasa masih belum berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan tertib oleh masing-masing karyawan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa PT. Utama Gas Multiperkasa belum menerapkan standar operasional prosedur (SOP) keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam perusahaan tersebut.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja, Alat Pelindung Diri.

ABSTRACT

Occupational Safety and Health is all science and its application to prevent work accidents, work-related diseases, fires, explosions and environmental pollution. Efforts to prevent work accidents are needed to avoid losses that arise and to improve work safety performance in the workplace. One effort that can be made to reduce work accidents is by using personal protective equipment.

Keywords: Occupational Safety, Occupational Health, Personal Protective Equipment.

PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman, sehingga dapat mengurangi probabilitas kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja atau kelalaian yang mengakibatkan demotivasi dan defisiensi produktivitas kerja (Fatmawati, 2021). Dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan disebutkan bahwa setiap pekerja atau buruh mempunyai hak untuk memperoleh perlindungan atas keselamatan dan kesehatan kerja, moral dan kesusilaan serta perlakuan yang sesuai dengan harkat dan martabat manusia serta nilai-nilai agama. Keselamatan Kerja merupakan ilmu dan penerapannya berkaitan dengan mesin, alat, bahan dan proses kerja guna menjamin keselamatan tenaga kerja dan seluruh aset produksi guna agar terhindar dari kecelakaan kerja atau kerugian lainnya (Utari & Fathoni, 2019). Sedangkan Kesehatan kerja bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup tenaga kerja melalui berbagai upaya peningkatan Kesehatan, pencegahan gangguan Kesehatan atau penyakit yang mungkin dialami oleh tenaga kerja akibat pekerja dan tempat kerja (Astri & Ratnawili, 2021).

Terjadinya kecelakaan kerja tentu saja menjadi masalah yang besar bagi kelangsungan suatu usaha. Kerugian yang diderita tidak hanya berupa kerugian materi yang cukup besar namun lebih dari itu yaitu timbulnya korban jiwa yang tidak sedikit jumlahnya. Setelah melakukan observasi kemarin kami menemukan beberapa temuan isu permasalahan diantaranya ada kami mendapati beberapa temuan seperti pelanggaran karyawan tidak

menggunakan alat pelindung diri (APD) pada saat melakukan produksi dan distribusi. Kurangnya safety pada tempat gudang atau penyimpanan tabung gas, yang dapat menyebabkan tabung gas jatuh atau rusak. Permasalahan di inventory seperti tabung hilang saat pengiriman atau pengembalian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan alat pelindung diri (APD) dalam penerapan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) PT. Utama Gas Multiperkasa. Dalam penelitian ini diharapkan akan memberi hasil diantaranya, memberikan informasi penggunaan alat pelindung diri (APD) di PT. Utama Gas Multiperkasa, sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

METODOLOGI

Eksplorasi dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 5 Maret 2024 dan 21 Maret 2024 yang meliputi penyusunan penelitian dan pelaksanaan pemeriksaan untuk jenis persepsi, wawancara dengan perwakilan yang bekerja PT. Utama Gas Multiperkasa. Adapun variabel yang diamati pada pengamatan ini adalah terkait penggunaan alat pelindung diri (APD) pada PT. Utama Gas Multiperkasa

Arahan ini diselesaikan untuk mengetahui wilayah peninjauan dan di mana eksplorasi ini akan dilakukan. Beraneka ragam informasi terdiri dari informasi penting yang diperoleh langsung dari perwakilan melalui wawancara dengan perwakilan yang bekerja di ruangan tersebut.

Proses pengumpulan informasi subjektif memanfaatkan persepsi anggota. Saksi dalam eksplorasi tersebut adalah pimpinan studio permesinan, pejabat organisasi PT. Utama Gas Multiperkasa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan perlengkapan yang digunakan untuk melindungi pekerja dari bahaya yang dapat terjadi di tempat kerja. Penggunaan APD merupakan salah satu cara untuk mencegah kecelakaan kerja dan menjaga kesehatan pekerja standar operasioanal Alat Pelindung Diri (APD) yang digunakan pada PT. Utama Gas Multiperkasa adalah sebagai berikut:

No	Jenis Alat Pelindung Diri (APD)	Deskripsi
1	Helm pengaman	Melindungi kepala dari benturan, benda jatuh, dan percikan api
2	Kaca mata pengaman	Melindungi mata dari debu, serpihan, dan bahan kimia.
3	Masker	Melindungi saluran pernapasan dari debu, asap, dan gas beracun
4	Pelindung wajah	Melindungi wajah dari percikan api, bahan kimia, dan zat berbahaya lainnya.
5	Sarung tangan	Melindungi tangan dari luka, goresan, dan bahan kimia
6	Sepatu pelindung	Melindungi kaki dari benda tajam, benda jatuh, dan bahan kimia

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan narasumber PT. Utama Gas Multiperkasa. Diketahui bahwa data kecelakaan kerja pada PT. Utama Gas Multiperkasa. Sebagai berikut:

Tabel 1. Data Karyawan Kecelakaan

No	Tahun	Jumlah Karyawan Laka
1	2021	6
2	2022	8
3	2023	9

Sumber: Data Olahan Penulis

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat bahwa dalam setiap tahunnya terjadi peningkatan karyawan yang laka. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan kurang memperketat penggunaan alat pelindung diri pada karyawan ketika bekerja.

Pemenuhan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu penanda tercapainya pekerjaan yang aman (wellbeing), meskipun terdapat petunjuk yang berbeda-beda. Pusat penelitian/studio permesinan yang tergolong dilindungi oleh Organisasi Keamanan dan Kesejahteraan Dunia (AS, Divisi Kerja, Organisasi Keamanan dan Kesejahteraan Dunia) atau OSHA 3404-11R menyatakan sebagai berikut: OSHA telah mendorong tiga mur dan baut umum atau standar keamanan pusat penelitian. Ini termasuk: Merancang kontrol, Kontrol otoritatif (praktik kerja), dan Perangkat keras pertahanan individu.

Latihan dilakukan dengan memberikan penyuluhan tentang penggunaan APD (Alat Pelindung Diri) dalam menunjang keselamatan dan kesehatan kerja dokter spesialis, khususnya memperluas pengetahuan yang didapat oleh karyawan mengenai informasi kesehatan dan keamanan terkait, pentingnya menggunakan alat pelindung diri selama bekerja. dan pengembangan tenaga kerja yang peduli terhadap penyakit akibat kerja. serta upaya untuk mencegah kecelakaan kerja. Latihan edukasi dilakukan untuk menciptakan iklim yang aman dan sehat bagi para pekerja dengan materi inti yang dibahas sebagai berikut:

Kesejahteraan kerja adalah ilmu dan penerapan yang berhubungan dengan mesin, peralatan, bahan dan siklus kerja untuk menjamin keselamatan pekerja dan seluruh sumber daya ciptaan agar terhindar dari kecelakaan kerja atau musibah lainnya (Hedaputri et al., 2021).

Kata Terkait Kesejahteraan secara eksplisit bekerja pada kepuasan pribadi pekerja melalui berbagai upaya untuk lebih meningkatkan kesejahteraan, mencegah masalah kesehatan atau penyakit yang mungkin diderita oleh pekerja karena pekerjaan atau lingkungan kerja (Hediyanti, 2018).

Perangkat pertahanan individu adalah sekumpulan instrumen yang digunakan pekerja untuk melindungi sebagian atau seluruh tubuhnya dari risiko atau kecelakaan kerja yang diperkirakan. Perlengkapan pertahanan individu yang harus dipakai oleh pembuat tahu adalah jaring rambut, penutup kepala, sarung tangan, sepatu bot, dan penutup. Penjepit rambut digunakan untuk menjaga agar rambut tidak terjatuh pada campuran tahu, kerudung digunakan untuk melindungi pekerja dari uap air, sarung tangan digunakan untuk melindungi dari bahaya kerusakan, suhu, benda tajam, benda keras atau bahan kimia. Karena pekerja bekerja di tempat yang basah maka sebaiknya memakai dua macam sarung tangan yaitu sarung tangan yang terbuat dari bahan dan sarung tangan yang terbuat dari bahan elastis sampai siku, sepatu boot digunakan untuk mencegah jatuhnya benda keras, kontak dengan air atau terpeleset dan penggunaan. mencakup rencana untuk melindungi tubuh dari bahan kimia dan menjaga kerapian makanan yang dihasilkan (Fathimahhayati dkk., 2019).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara yang telah dilakukan di PT. Utama Gas Multiperakasa terkait penggunaan alat pelindung diri (APD) pada saat bekerja masih belum

ter-implementasi dengan baik oleh setiap karyawan. Masih terdapat karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap standar operasional prosedur penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja.

Ketika dilakukan wawancara pada pimpinan PT. Utama Gas Multiperkasa mengatakan bahwa karyawan mereka telah melaksanakan prosedur penggunaan standar operasional prosedur ketika bekerja. Namun temuan yang kami dapati ketika melakukan pengamatan di lapangan masih banyak karyawan yang tidak menggunakan APD ketika bekerja. Hal ini tentunya sangat membahayakan karyawan. Ada beberapa alasan yang diucapkan oleh karyawan terkait kurangnya penggunaan alat pelindung diri ketika bekerja adalah karena merasa tidak bebas untuk bergerak dan merasa panas ketika bekerja, hal ini membuat mereka tidak nyaman dan membuat mereka tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja.

Pada waktu yang berbeda juga kami melakukan wawancara dengan para pekerja yang ada di PT. Utama Gas Multiperkasa. Adapun nama-nama pekerja yang kami wawancarai adalah Nur, Wawan, Bayu, Zakun dan Herman. Pada kesempatan tersebut kami bertanya terkait alasan kenapa tidak menggunakan alat pelindung diri saat melakukan pekerjaan yang dapat beresiko terjadinya kecelakaan kerja. Alasan para pekerja tersebut tidak menggunakan alat pelindung diri saat bekerja adalah mereka merasa terganggu ketika menggunakan alat pelindung diri saat bekerja, selain itu juga mereka merasa panas sehingga tidak betah menggunakan alat pelindung diri saat bekerja.

Penggunaan alat pelindung diri pada perusahaan industri harusnya di perketat guna meminimalisir kecelakaan kerja yang terjadi yang dapat membahayakan karyawan. Perusahaan seharusnya mengambil langkah tegas untuk karyawan yang tidak menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja. Sanksi tegas yang dapat diberikan bisa berupa surat peringatan bahkan pemberhentian jika melanggar aturan yang berlaku.

KESIMPULAN

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta melindungi tenaga kerja dari kecelakaan dan penyakit. Implementasi yang baik dari K3 di PT. Utama Gas Multiperkasa masih perlu ditingkatkan untuk memastikan penggunaan alat pelindung diri yang tepat dan meminimalisir kecelakaan kerja. Penggunaan alat pelindung diri pada PT. Utama Gas Multiperkasa masih belum berjalan dengan baik dan dilaksanakan dengan tertib oleh masing-masing karyawan. Untuk itu dapat disimpulkan bahwa PT. Utama Gas Multiperkasa belum menerapkan standar operasional prosedur keselamatan dan kesehatan kerja dalam perusahaan sehingga perusahaan perlu mengambil langkah tegas untuk memastikan keselamatan karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astri, R. S., & Ratnawili, R. (2021). Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kesadaran Berperilaku Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Pabrik Tahu. (JEMS) Jurnal Entrepreneur Dan Manajemen Sains, 2(2), 175–184. <http://jurnal.umb.ac.id/index.php/jems/article/view/1537>
- Fatmawati, F. (2021). Pendidikan Kesehatan Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kepatuhan Menggunakan Alat Pelindung Diri Pada Pekerja Pabrik Tahu Di Kelurahan Tidar <http://eprintslib.ummgl.ac.id/id/eprint/2647>
- Maksum, H., & Muhammad Maher, R. (2019). Hubungan Kesadaran Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kebiasaan Menggunakan Alat Pelindung Diri Di Bengkel Teknik Otomotif Smk Negeri 1 Padang. Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 1(4), 1148–1159.

- Tanti Winarti, B. T. (2019). Efektivitas Program Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) – Studi Literatur. *Jurnal Manajemen*, 7(1), 52–63.
- Utari, N., & Fathoni, S. R. (2019). Analisis keselamatan dan kesehatan untuk pekerja di pabrik tahu mojosongo. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/79342>